Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 3 (2024): Oktober, 2822-2827
DOI: 10.33087/jiubj.v24i3.5530

Pengaruh *Firm Size, Audit Fee, Audit Tenure,* Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

Finnie[1], Enda Noviyanti Simorangkir[2]*, Cynthia Lavita[3], Wilsen Tanadi[4], Fhikry Ahmad Halomoan Siregar[5]
[1,2,3,4]Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia
[5]Program Studi Akuntansi Universitas Battuta
*Correspondence : endanoviyantisimorangkir@unprimdn.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *audit fee*, *audit tenure*, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 150 data dari 30 perusahaan, namun diberlakukan transformasi dan outlier data sehingga jumlah sampel menjadi 120 data. Penganalisaan data yang diberlakukan pada penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik, analisa regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian mempersepsikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel *firm size*, *audit fee*, *audit tenure*, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit, namun secara parsial variabel kompetensi dan independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata Kunci: *firm size, audit fee, audit tenure,* kompetensi, independensi, kualitas audit

Abstract. *This research aims to determine the influence of firm size, audit fees, audit tenure, auditor competency and independence on audit quality in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research population used a purposive sampling technique to obtain a sample of 150 data from 30 companies, but data transformation and outliers were applied so that the sample size became 120 data. The data analysis applied in this research is classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research results show that simultaneously there is an influence of the variables firm size, audit fee, audit tenure, competence and independence of the auditor on audit quality, but partially the variables of competence and independence of the auditor do not have a significant effect on the quality of audits in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022.*

Keywords: *firm size, audit fee, audit tenure, competency, independency, audit quality*

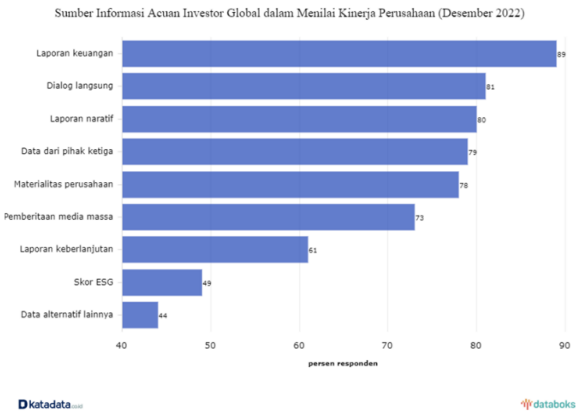
PENDAHULUAN

Bentuk responsibilitas serta upaya yang diaplikasikan perusahaan untuk memperhatikan kejelasan informasi kepada para pemangku kepentingan adalah pemeriksaan laporan keuangan. Lain daripada itu, laporan keuangan yang telah melewati pengauditan sering kali menjadi pedoman atau tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, laporan keuangan yang diterbitkan haruslah melewati pengauditan yang efektif dan berbobot sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi inilah yang menjadi alasan utama mengapa pengauditan laporan keuangan harus diimplementasikan oleh pengaudit yang berpengalaman dan harus menaati semua tata cara dan aturan yang telah ditentukan. Menjaga kualitas audit merupakan hal yang kian substansial dalam melindungi kepercayaan dan kredibilitas pelaporan keuangan. Apabila kualitas audit yang dilakukan kian tinggi, maka dinilai kian dapat diandalkan laporan keuangan tersebut (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

Kualitas audit merupakan faktor krusial dalam menjamin integritas dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Audit yang berbobot memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat, mengikuti tolak ukur akuntansi yang berlaku, serta memenuhi persyaratan regulasi. Adanya laporan keuangan yang berkualitas akan kian menunjang perusahaan dalam menarik minat investor baru (Maruta, 2019). Merujuk pada informasi yang

dipublikasikan oleh Katadata pada tahun 2022, pertumbuhan jumlah investor di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Merujuk pada Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia periode Agustus 2022 menafsirkan bahwasanya jumlah penanam modal di pasar modal Indonesia menggapai 9,54 juta orang. Pertumbuhan tersebut sekaligus menjadi pengingat agar perusahaan- perusahaan dapat memperhatikan dan menyadari potensi peluang yang ada untuk menarik minat para investor. Melalui pertumbuhan yang pesat ini, pasar modal Indonesia semakin menarik bagi perusahaan untuk memperoleh dana investasi.

Adanya tren positif dalam pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia juga memberikan angin segar bagi perusahaan yang tengah mencari dukungan dana dari penanam modal. Salah satu aspek yang kerap diperhatikan oleh investor dalam memilih dan menilai suatu perusahaan yakni laporan keuangan yang dipunyai. Apabila laporan keuangan yang di publikasi dinilai berkualitas, maka investor cenderung terpikat untuk menyuntikkan modal pada perusahaan tersebut. Menurut survei *PricewaterhouseCoopers* terhadap 227 investor global tahun 2022, mayoritas investor besar mengandalkan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama. Beberapa juga mempertimbangkan dialog langsung, laporan naratif, data pihak ketiga, dan pemberitaan media. Faktor-faktor seperti laporan keberlanjutan, skor ESG, dan data alternatif kurang penting. Investor kelas kakap lebih menghargai inovasi dan kinerja finansial perusahaan.



Sumber: Ahdiat (2023)

Gambar 1
Sumber Informasi Acuan Investor

Gambar 1 menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki andil besar dalam mempengaruhi minat investor. Ditinjau dari kacamata perusahaan perbankan, risiko keuangan dapat mempunyai resultan yang substansial terhadap konsistensi sistem keuangan, sehingga kualitas audit menjadi semakin penting. Perusahaan perbankan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari industri lain. Selanjutnya, salah satu sektor yang mempunyai potensi bersinar kelak nanti adalah sektor perbankan karena didasarkan pada peran dan kontribusi signifikan perusahaan-perusahaan perbankan terhadap pendapatan negara. Tak hanya itu, jasa-jasa perbankan juga menjadi bagian tak terpisahkan dalam aktivitas harian. Berujung pada kondisi tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis aspek-aspek yang mampu mempengaruhi kualitas audit perusahaan perbankan di Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya

Firm size merupakan ukuran yang diimplementasikan untuk mengategorikan perusahaan merujuk pada aspek keuangannya. Ukuran perusahaan dapat ditakar dengan metode yang beragam, contohnya total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, kuantitas staf, atau nilai ekuitas. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat beralih baik kini maupun masa mendatang. Perusahaan yang semakin berkembang cenderung mempunyai skala operasional yang kian dominan, kian melimpah sumber daya, serta bisnis yang kian berbelit-belit. Ukuran perusahaan juga sering digunakan sebagai indikator potensial tentang stabilitas dan resiko keuangan perusahaan (Renaningtyas, 2019).

Audit fee ataupun biaya audit merupakan jumlah uang yang dibayarkan kepada pengaudit sebagai bentuk kompensasi guna pelayanan dan pekerjaan yang dilakukan dalam pengauditan laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas lainnya. Biaya ini mencakup waktu dan upaya yang dikeluarkan oleh auditor untuk menyusun laporan audit serta menyajikan pemikiran independen akan kelayakan laporan keuangan perusahaan tersebut. *Tenure* audit mempunyai arti termin waktu yang diperlukan perusahaan dan pengaudit guna melaksanakan pengauditan atau pemeriksaan atas laporan keuangan. Apabila waktu yang diperlukan untuk pengauditan semakin lama, hubungan sentimental antara

pengaudit dengan konsumen cenderung melonjak.

Kompetensi adalah pemahaman yang memadai yang harus dipunyai oleh anggota komite audit yang mempunyai pengetahuan dan keahlian akuntansi finansial, sehingga cenderung mampu mengambil tolak ukur akuntabilitas yang tinggi serta mencapai tingkat prestasi yang tinggi (Inawati dkk., 2021). Independensi auditor yakni kondisi di mana auditor dapat melaksanakan tugasnya secara obyektif dan tanpa adanya pengaruh atau ikatan yang dapat mengorbankan integritas dan profesionalisme (Murti & Firmansyah, 2017). Independensi merupakan prinsip utama dalam praktik audit yang menjamin bahwa auditor tidak memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan klien yang sedang diaudit.

METODE

Penelitian ini menggunakan bentuk data kuantitatif deskriptif dengan menerapkan laporan keuangan perusahaan perbankan untuk periode 2018-2022 sebagai data sekunder dengan maksud untuk menganalisis relasi antar variabel *firm size, audit fee, audit tenure,* kompetensi, independensi, dan kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menghimpun data dengan mengunduhkan data laporan keuangan perusahaan perbankan terdata di BEI periode 2018-2022.

Pengujian data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik, untuk melihat apakah data yang diaplikasikan dalam observasi sesuai serta memenuhi syarat pengujian (Ghozali, 2018). Maka dari itu, diberlakukan beberapa pengujian seperti:
   a. Uji Normalitas diterapkan dengan tujuan memperhitungkan jika data dalam model regresi tersebar secara normal atau abnormal.
   b. Uji multikolinearitas diimplementasikan dengan target untuk mendapati adakah relevansi antara variabel bebas. Nilai tolerance serta faktor inflasi varian (VIF) merupakan cara pengimplementasian untuk mengamati timbulnya indikasi multikolinearitas.
   c. Uji Heteroskedastisitas dilaksanakan demi mendapati apakah ada penyimpangan keseragam varians dalam model regresi.
   d. Uji Autokorelasi diterapkan dengan maksud memperkirakan adakah penyimpangan maupun relasi antara kesalahan sebelumnya dan kesalahan saat ini dalam regresi linear.
2. Analisis Regresi Linear Berganda, diberlakukan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap pada variabel terikat dalam penelitian.
3. Uji Hipotesis. Guna mengetahui jawaban atas hipotesis yang dibuat, maka uji hipotesis diterapkan dengan rincian dibawah ini :
   a. Uji t atau parsial diterapkan dengan tujuan mengukur besaran pengaruh yang muncul antarvariabel independen yang diimplementasikan atas variabel dependen.
   b. Uji F atau simultan diterapkan dengan maksud mengukur pengaruh keseluruhan antarvariabel secara bersamaan dengan target untuk mendapati hasil model regresi berpengaruh secara signifikan atau tidaknya.
   c. Uji koefisien determinasi *(R-square)* diberlakukan dengan tujuan menguji keakuratan model regresi dalam menafsirkan data. Nilai *R-Square* berada di rentang 0 sampai 1, dengan ketentuan apabila kian mendekati angka 1, maka penafsiran data dalam model regresi diperhitungkan sangat tepat.

HASIL

Tabel 1 hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov test memperlihatkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,057 > 0,050; artinya data penelitian memenuhi asumsi normalitas. Tabel 2 memperlihatkan hasil uji multikolineritas diperoleh nilai *tolerance* untuk keseluruhan variabel mempunyai nilai > 0,10 dengan *variance inflation factor* < 10,00; artinya indikasi multikolinearitas tidak terjadi pada model penelitian ini. Tabel 3 menjelaskan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson test diperoleh nilai 1,999; artinya nilai tersebut terletak di antara nilai dU dan (4-dU) yakni antara 1,988 dan 2,002; hasil ini sekaligus membuktikan bahwa indikasi autokorelasi tidak terjadi pada model penelitian ini.

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.40017359
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.147
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057[c]

Sumber: data olahan

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Firm Size	.634	1.578
	Audit Fee	.628	1.592
	Audit Tenure	.694	1.440
	Kompetensi	.961	1.040
	Independensi	.716	1.397

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.538[a]	.290	.259	.41009	1.999

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai R Square (R2) sejumlah 0,290 yang dapat dijelaskan bahwasanya *Firm Size* (X1), *Audit Fee* (X2), *Audit Tenure* (X3), Kompetensi (X4) dan Independensi (X5) mempunyai pengaruh terhadap perubahan nilai Kualitas Audit (Y) sejumlah 29%, sebaliknya 71% dikontrol oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi dan Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.302	.932		2.470	.015
	Firm Size	-2.446	.848	-.287	-2.884	.005
	Audit Fee	.370	.064	.576	5.765	.000
	Audit Tenure	.388	.187	.197	2.071	.041
	Kompetensi	-.021	.077	-.022	-.266	.790
	Independensi	-.189	.239	-.074	-.788	.433

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi pada model penelitian ini, adalah: Y = 2,302 – 2,446X1 + 0,370X2 + 0,388X3 – 0,021X4 – 0,189X5 + e. Arti dari persamaan tersebut adalah: nilai konstanta sebesar 2,302 mempertunjukkan nilai variabel kualitas audit (Y) terhindar dari pengaruh variabel-variabel bebas. Nilai koefisien regresi (β1) -2,446 mempertunjukkan pengaruh variabel firm size (X1) terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien regresi (β2) 0,370 mempertunjukkan pengaruh variabel audit fee (X2) terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien regresi (β3) 0,388 mempertunjukkan pengaruh variabel audit tenure (X3) terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien regresi (β4) -0,021 mempertunjukkan pengaruh variabel kompetensi (X4) terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien regresi (β5) -

0,189 mempertunjukkan pengaruh variabel independensi auditor (X5) terhadap kualitas audit (Y).

Tabel 4 juga memperlihatkan bahwa variabel *Firm Size* (X1), *Audit Fee* (X2), dan *Audit Tenure* (X3) mempunyai nilai signifikansi < 0,050 yang bermakna bahwa terdapat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Sementara variabel kompetensi (X4) dan independensi auditor (X5) mempunyai nilai signifikansi > 0,050 yang bermakna bahwa tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pada Kualitas Audit. Sedangkan Tabel 5 memperlihatkan hasil uji F pada model penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05; sehingga variabel *Firm Size*, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Kompetensi dan Independensi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pada Kualitas Audit.

Tabel 5
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.610	5	1.522	9.105	.000[b]
	Residual	19.057	114	.167		
	Total	26.667	119			

Sumber: data olahan

Pengaruh dari Firm Size terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian didapati *firm size* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2018-2022. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah kualitas audit yang diimplementasikan pada perusahaan- perusahaan perbankan. Penemuan ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa ukuran perusahaan cenderung menjadi faktor yang menghambat pengaruh kualitas audit, hal tersebut disebabkan oleh semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kompleks operasinya, lalu membuat pengauditan menjadi lebih rumit dan sulit untuk memastikan kepatuhan terhadap tolak ukur audit yang berlaku. Hasil penelitian didukung penelitian Udayanti & Ariyanto (2017) dimana ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap pada kualitas audit.

Pengaruh dari Audit Fee terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian didapati *audit fee* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI 2018-2022. Dengan demikian, dapat dipersepsikan bahwa besarnya biaya audit yang dilunaskan oleh perusahaan perbankan dapat mempunyai pengaruh pada tingkat kualitas dari audit yang dilakukan yang berujung pada semakin besar *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang dapat dialokasikan firma audit untuk menyediakan layanan audit yang berkualitas. Hasil penelitian ini didukung penelitian Fauziyyah & Praptiningsih (2020) dan Pramaswaradana & Astika (2017).

Pengaruh dari Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian didapati *audit tenure* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan perbankan terdaftar di BEI 2018-2022. Temuan ini dapat mengindikasikan bahwa semakin lama sebuah firma audit menjadi auditor eksternal untuk sebuah perusahaan perbankan, semakin baik mereka memahami bisnis dan sistem kontrol internal perusahaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan pengaruh aktivitas pengauditan, karena firma audit menjadi lebih terbiasa dengan lingkungan operasional klien. Hasil dari penelitian ini didukung penelitian Pamungkas dkk (2022) dan Nurintiati & Purwanto (2017).

Pengaruh dari Kompetensi Komite Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian didapati kompetensi komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI 2018-2022. Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian Ningsih dkk (2013) yang menemukan bahwa kompetensi komite audit dapat memberikan pengaruh dalam menentukan hasil dan kualitas audit perusahaan. Tingkat keahlian dan pemahaman yang dimiliki anggota komite

audit berpengaruh pada seberapa baik audit dilakukan pada perusahaant. Komite audit yang kompeten mampu memberikan pengawasan yang lebih berpengaruh terhadap pengauditan.

Pengaruh dari Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian didapati independensi auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI 2018-2022. Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian Ningsih dkk (2013) yang menemukan bahwa independensi auditor mempunyai pengaruh terhadap pada kualitas audit. Tingkat independensi yang dipertahankan auditor berpengaruh pada seberapa baik audit diaplikasikan pada perusahaan. Independensi auditor adalah prasyarat penting untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam pengauditan. Auditor yang independen cenderung lebih bebas dari tekanan atau pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan audit.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara firm size, audit fee, audit tenure, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Namun secara parsial ditemukan variabel kompetensi dan independensi auditor tidak berpengaruh signifikan pada kualitas audit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

DAFTAR PUSTAKA

Ahdiat, Adi., 2023, Ini Sumber Informasi yang Jadi Acuan Investor Kelas Kakap Global, diakses melalui website https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/dd2c798a3e59459/ini-sumber-informasi-yang-jadi-acuan-investor-kelas-kakap-global

Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. 2020. Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, *9*(1), 1–17.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Inawati, W. A., Muslih, M., & Kurnia, K. 2021. Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, *23*(1), 121–132.

Maruta, H. (2019). Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *3*(2), 133–146.

Murti, G. T., & Firmansyah, I. 2017. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *9*(2), 105–118.

Ningsih, A. A., Cahaya, P. R., Yaniartha, P. D., & Dyan, P. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *4*(1), 92–109.

Nurintiati, A. A., & Purwanto, A. 2017. Pengaruh tenure kap, ukuran kap, spesialisasi auditor dan audit fee terhadap kualitas audit dengan moderasi komite audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(1), 100–112.

Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Windyastuti, W. 2022. Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, dan Ukuran 27 Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, *3*(2), 166–175.

Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. 2017. Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialsiasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E- Jurnal Akuntansi*, *19*(1), 168–194.

Renaningtyas, A. 2019. Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Maksimum*, *9*(2), 73–80.

Udayanti, N. K. S., & Ariyanto, D. 2017. Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Industri Kap, dan Client Importance pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *20*(2), 1073–1102.